

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman **server side scripting** yang bersifat **open source**. Sebagai sebuah scripting language, PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses. PHP merupakan bahasa pemrograman server-side, maka script dari PHP nantinya akan diproses di server. Jenis server yang sering digunakan bersama dengan PHP antara lain **Apache**, **Nginx**, dan **LiteSpeed**. Selain itu, PHP juga merupakan bahasa pemrograman yang bersifat open source. Pengguna bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara umum, fungsi PHP adalah digunakan untuk pengembangan website. Baik website statis seperti situs berita yang tidak membutuhkan banyak fitur. Ataupun website dinamis seperti toko online dengan segudang fitur pendukung. Namun, penggunaan PHP tidak terbatas pada pengembangan website saja, lho. Karena fleksibilitasnya yang tinggi, PHP juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi komputer sekalipun.

## Syntax PHP

Pengertian Syntax PHP adalah aturan penulisan agar mampu dimengerti dengan benar oleh compiler saat membaca bahasa pemrograman. Dalam penulisan PHP yang benar diawali dengan “<?php” dan diakhiri dengan “?>”. Dan di dalam File PHP juga dapat berisi tag seperti HTML dan skrip sisi klien seperti JavaScript.

## Struktur Penulisan

Untuk struktur penulisan dari PHP sendiri, dibagi menjadi dua jenis, pertama adalah PHP Native dan yang kedua adalah Framework PHP. Berikut merupakan beberapa penjelasan terkait dengan kedua struktur tersebut.

### 1. PHP Native

*Native* adalah bentuk penulisan kode menggunakan PHP yang dimulai dari nol untuk merancang sebuah halaman website. PHP Native biasanya sering digunakan oleh para developer yang mempunyai keahlian khusus dalam hal *coding* dan menyusun sebuah algoritma dan struktur data yang baik. Sehingga dapat memungkinkan untuk membuat alur kerangka kerja yang optimal dan memiliki fungsionalitas tinggi.

### 2. Framework PHP

Ketika berbicara masalah *framework*, maka kita akan berfokus dalam bagaimana merancang sebuah alur atau kerangka kerja yang baik. Sehingga, dapat memungkinkan untuk bekerja secara lebih cepat, akurat, dan optimal. Tentunya, di dalam PHP sendiri juga memiliki *framework* khusus yang membantu tugas dari pengembang aplikasi berbasis web.

## Keunggulan yang Dimiliki

Dalam penerapannya, banyak sekali kelebihan yang dimiliki oleh bahasa pemrograman jenis ini. Berikut telah kami ringkas menjadi tiga poin penting terkait dengan kelebihan dari PHP dalam merancang website yang dinamis.

### 1. Terintegrasi dengan Sistem Database

Keunggulan yang pertama, PHP dapat terintegrasi secara langsung dengan server serta sistem basis data. Dimana, tentu PHP merupakan bahasa yang bersifat *open source* dan sangat mudah untuk terkoneksi dengan *database* dari MySQL, Postgre, Oracle, dan lain sebagainya. Statistik telah menunjukkan bahwa penggunaan dari PHP di seluruh dunia sekitar 79% untuk pengembangan web. Sehingga, mampu untuk membaca dan mengirim data user dalam berbagai sistem informasi agar masuk ke dalam koneksi server serta *database*.

### 2. Mempunyai Komunitas yang Besar

Banyak sekali blog atau forum yang membahas terkait bahasa pemrograman PHP ini. Jadi, anda tidak perlu khawatir untuk bertanya dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses *development*.

### 3. Mudah dan Banyak Digunakan oleh Programmer

Dan keunggulan yang terakhir, PHP mempunyai dokumentasi yang lengkap mengenai berbagai fungsi dan fitur yang dimiliki. Kemudian, banyak digunakan untuk pembuatan situs *e commerce*, blog, media, sosial, sistem informasi, dan website dinamis yang lain. Dan faktor terpenting dari banyaknya pengembang yang menggunakan bahasa ini, dikarenakan PHP termasuk ke dalam bahasa yang bersifat *open source* dan dapat diakses oleh setiap orang.